

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V ini akan diuraikan kesimpulan dan saran dari penelitian tentang *keigo* Bahasa Jepang dan *kromo* dalam Bahasa Jawa.

A. Kesimpulan

Setelah di analisis dan memperoleh data dari masyarakat Jepang dan masyarakat Jawa dapat disimpulkan bahwa pada saat berbicara kepada lawan bicara yang usianya setara dengan pembicara yang sudah akrab, menggunakan ragam bahasa biasa *Futsukei* (Jepang) dan *Ngoko* (Jawa). Pada saat berbicara kepada lawan bicara yang usianya lebih rendah dari pembicara baik hubungannya akrab maupun tidak akrab menggunakan ragam bahasa biasa *Futsukei* (Jepang) dan *Ngoko* (Jawa).

Dan juga pada saat berbicara kepada lawan bicara yang usianya lebih tinggi dari pembicara baik hubungan keduanya akrab maupun tidak akrab, pembicara masyarakat Jepang maupun Jawa akan menggunakan ragam bahasa hormat *Keigo* (*Sonkeigo*, *Kenjougo*, dan *Teineigo*) dan *unggah ungguhing* bahasa Jawa (*Kromo alus*).

1. Persamaan antara *Keigo* dan *Kromo* adalah memiliki kelas kata yang digunakan pada lawan bicara.
2. Perbedaan antara *Keigo* dan *Kromo* adalah bahwa dalam *keigo* mengenal istilah *uchi soto*, namun dalam *kromo* tidak ada istilah untuk orang dalam

atau di luar lingkungan pembicara. Perbedaan kedua adalah bahwa *Keigo* bukanlah Bahasa akrab, sedangkan *kromo* dapat digunakan sebagai Bahasa akrab.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas penulis berharap pada masyarakat Indonesia yang sedang mengajar maupun belajar bahasa Jepang dan bahasa Jawa dapat menambah wawasan dan ilmu tentang penggunaan ragam bahasa hormat Jepang yang di sebut *keigo* dan ragam bahasa Jawa yang di sebut *unggah ungguhing* bahasa Jawa.

1. Untuk Guru

Untuk para Guru yang sedang mengajar *unggah ungguhing* bahasa Jawa (*Kromo dan Ngoko*) dan juga ragam bahasa hormat Jepang (*Keigo*), di harapkan dapat menambahkan Ilmu serta wawasan yang luas bagi para muridnya yang sedang belajar *unggah ungguhing* bahasa Jawa (*Kromo dan Ngoko*) dan juga ragam bahasa hormat Jepang (*Keigo*), sesuai situasi tertentu dan tepat

2. Untuk Murid

Untuk para murid yang sedang belajar *unggah ungguhing* bahasa Jawa (*Kromo dan Ngoko*) dan juga ragam bahasa hormat Jepang (*Keigo*), di harapkan dapat memahami penggunaan ragam bahasa hormat Jepang (*Keigo*) dan ragam bahasa Jawa *Unggah ungguhing* bahasa, serta bisa mempraktekannya di masyarakat umum apa yang sudah di pelajari.

3. Untuk Peneliti

Untuk para peneliti yang sejenis dengan ini, diharapkan dapat mengembangkan dan dapat menganalisis lebih tentang penggunaan ragam bahasa hormat Jepang (*Keigo*) dan ragam bahasa hormat Jawa (*Unggah ungguhing*) bahasa Jawa, dengan teknik analisis, pengumpulan data dan lain lain yang berbeda sehingga di dapatkan Skripsi yang alami.

